



## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

### SATGAS PENANGANAN COVID-19

DISIPLIN TEGAKKAN PROTOKOL, CEGAH PENULARAN

## Aspek Pencegahan Selalu Libatkan Masyarakat



KR/Ardi Wahdan  
Kota Yogya.

**Penyemprotan disinfektan di pasar tradisional yang dilakukan tim BPBD Kota Yogya.**

**YOGYA (KR)** - Aspek pencegahan tetap menjadi fokus Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya di samping aspek penanganan dan pemulihan ekonomi. Selama hampir sembilan bulan pandemi, satgas selalu melibatkan masyarakat guna bersama-sama mencegah penularan virus Corona.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, pencegahan paling utama ialah kedisiplinan dalam menerapkan protokol. Pemkot Yogya bahkan sudah menerbitkan regulasi berupa Perwal 51/2020 terkait pedoman pencegahan dan pengendalian Covid-19. "Kami ingin menciptakan masyarakat yang tangguh. Ketika aktivitas saat ini sudah berjalan normal namun ada kebiasaan baru berupa protokol

yang menjadi pedoman semua," jelasnya.

Protokol seperti yang diatur dalam Perwal 51/2020 terdiri dari protokol umum dan protokol khusus. Protokol umum seperti selalu menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dalam setiap pertemuan serta menghindari kerumunan. Sedangkan protokol khusus diatur secara rinci di bidang kesehatan, keagamaan, pariwisata, pendidikan, perdagangan, perhubungan dan pelayanan masyarakat.

Hingga saat ini satgas di tingkat kota sampai wilayah juga masih rutin melakukan verifikasi tempat usaha. Terutama dalam penyediaan prasarana yang mendukung penerapan protokol guna memberikan jaminan rasa aman dan nyaman bagi setiap pe-

ngunjung. "Yogya adalah kota wisata dan sekarang banyak dikunjungi wisatawan. Semoga warga kota tetap aman dari virus dan tidak menjadi bagian yang terpapar. Kuncinya adalah disiplin menjalankan protokol," imbuhi Heroe.

Pt Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan tim satgas di wilayah yang terdiri dari camat, kapolsek, danramil serta unsur lurah tetap rutin melakukan patroli penegakan protokol pengendalian Covid-19. Patroli dilakukan minimal dua kali dalam seminggu. Sedangkan di tingkat kota, Sat Pol PP juga konsisten mengingatkan masyarakat agar konsisten dalam menerapkan protokol ketika menjalankan aktivitas.

Terkait penyemprotan disinfektan, menurut Octo, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya pencegahan. Sejauh ini BPBD Kota Yogya sudah menyerahkan bantuan alat penyemprot atau spray sebanyak 174 paket di seluruh kampung Kota Yogya. "Penyemprotan di wilayah disesuaikan dengan kondisi kampung masing-masing karena kesadaran masyarakat yang berbeda-beda. Tetapi jika ada temuan positif maka tim dari BPBD akan melakukan penyemprotan karena APDnya berbeda dan konsentrasi untuk bahan disinfektan juga berbeda," urainya.

Selain itu, BPBD juga mulai mendistribusikan 616 wastafel portabel untuk tiap RW di Kota Yogya. Keberadaan wastafel ini untuk lebih menguatkan adaptasi kebiasaan baru dari sisi mencuci tangan dengan sabun yang dinilai kerap dikesampingkan. Begitu juga pembagian masker kain secara gratis yang jumlahnya sudah mencapai ratusan ribu masker bagi warga.

Octo menyebut, dari sisi jumlah masker yang tersebar sudah memadai jika dibandingkan jumlah warga. Akan tetapi yang paling penting saat ini ialah kesadaran untuk memakai dan menggunakan masker secara benar. "Masker digunakan untuk menutup hidung dan mulut, jangan sampai pindah ke kepala atau leher," katanya. (Dh)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Mei 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005